



PENYULUHAN TENTANG PERUBAHAN PRILAKU PENCEGAHAN DBD DI KALANGAN REMAJA SMK KARTINI BHAKTI MANDIRI

Afriani Deasy¹, Atira², Wulan Novika Ambarsari³, Sherly Agustin⁴

^{1,2,3,4}STIKES Budi Luhur Cimahi



*Corresponding author

Afriani Deasy

Email : bu_dez@yahoo.com

HP: 081221940060

Kata Kunci:

Demam Berdarah;

Aedes Aegypti;

Dengue;

Pengetahuan Kesehatan;

Keywords:

Dengue fever;

Aedes Aegypti;

Dengue;

Health Knowledge;

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan yang signifikan, terutama di daerah dengan iklim tropis seperti Kota Bandung. Lonjakan kasus DBD di awal tahun 2024 menunjukkan kebutuhan mendesak untuk melakukan pengendalian yang efektif. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2024, terjadi peningkatan jumlah kasus dan angka kematian akibat DBD, yang mengharuskan identifikasi program dan strategi pencegahan yang tepat. Oleh karena itu, penelitian dan penanggulangan terkait DBD menjadi penting untuk memantau dan mengendalikan penyebaran penyakit. Seminar Kesehatan ini bertujuan untuk menganalisis kasus DBD di Kota Bandung pada triwulan terakhir tahun 2024. Dengan menganalisis data yang ada, diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai distribusi kasus, faktor risiko yang berkontribusi terhadap penyebaran DBD, serta angka pengetahuan masyarakat mengenai DBD sebagai upaya menaikkan derajat kesehatan masyarakat terutama kota Bandung Barat. Penelitian ini akan dilakukan dengan jumlah sample kurang lebih 100 orang siswa menengah kejuruan (SMK) yang bertempat di SMK Kartini Bhakti Mandiri Padalarang, dalam menganalisis tingkat pengetahuan mengenai pencegahan, pengobatan dan pemulihan akibat DBD. Tahapan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu berupa pre-test, dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan metode ceramah, kemudian sesi tanya jawab dan diakhiri dengan evaluasi post-test. Dampak dari kegiatan ini diharapkan dengan terjadinya peningkatan pengetahuan pada remaja juga mampu meningkatkan sikap kepedulian dalam menjaga kesehatan diri baik lingkungannya.

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a significant health issue, especially in tropical areas such as Bandung City. The surge in DHF cases at the beginning of 2024 highlights the urgent need for effective control measures. Data indicates an increase in cases and mortality rates



due to DHF in 2024, necessitating the identification of appropriate prevention programs and strategies. Therefore, research and efforts to tackle DHF are crucial to monitor and control the spread of the disease. This Health Seminar aims to analysis DHF cases in Bandung City during the last quarter of 2024. By analyzing existing data, the seminar hopes to provide insights into the distribution of cases, risk factors contributing to the spread of DHF, and the level of public knowledge about DHF to improve the community's health standards, particularly in West Bandung. This study will involve a sample of approximately 100 vocational high school (SMK) students from SMK Kartini Bhakti Mandiri Padalarang to analysis their level of knowledge regarding DHF prevention, treatment, and recovery. The community service activity will be conducted in several stages, including a pre-test, delivery of material through lectures, a question-and-answer session, and a post-test evaluation. The expected impact of this activity is to increase adolescents' knowledge, which in turn may enhance their awareness and attitudes toward maintaining personal and environmental health.

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes, terutama Aedes aegypti dan Aedes albopictus. Penyakit ini menjadi isu kesehatan global yang serius, dengan prevalensi tinggi di negara-negara tropis dan subtropis, termasuk Indonesia. Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan 50-100 juta infeksi dengue setiap tahunnya, dengan lebih dari 500.000 kasus DBD yang memerlukan perawatan rumah sakit dan sekitar 22.000 kematian.

Di Indonesia, DBD menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas. Angka kejadiannya fluktuatif setiap tahun, dengan puncak pada musim hujan. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan tren peningkatan kasus DBD di Indonesia. Faktor-faktor seperti perubahan iklim, kepadatan penduduk, dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan berkontribusi terhadap penyebaran penyakit ini. Pengetahuan masyarakat yang rendah tentang pencegahan dan pengendalian DBD juga menjadi faktor penting.

Oleh karena itu, upaya pencegahan DBD sangat penting. Salah satu strategi efektif adalah melalui penyuluhan kesehatan masyarakat. Seminar kewirausahaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai DBD, termasuk cara pencegahan, pengendalian vektor, dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Intervensi edukasi yang melibatkan masyarakat secara aktif, seperti praktik pembuatan Ovitrap, dapat menjadi metode yang efektif. Seminar ini juga akan membahas beberapa kasus DBD berdasarkan jurnal penelitian di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada siswa/i ini dilaksanakan pada tanggal 26 November 2024. Tim pelaksana terdiri atas 34 orang mahasiswa. Metode yang digunakan adalah penyuluhan melalui ceramah dan diskusi menggunakan media powerpoint. Siswa/i yang hadir sebanyak 100 siswa SMK Kartini Bhakti Mandiri. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Tahapan persiapan dilakukan koordinasi antar anggota tim dan melakukan pembagian tugas. Selanjutnya melakukan kunjungan ke SMK Kartini Bhakti Mandiri terkait perizinan, pengajuan, dalam sosialisasi proposal. Setelah proposal disetujui, tim berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mempersiapkan rangkaian kegiatan pada siswa/i.
2. Kegiatan pertama dilakukan pada tanggal 26 November 2024 pukul 07.30 WIB selesai berupa penyampaian informasi dan edukasi dalam bentuk penyuluhan yang diawali dengan pre-test menggunakan kuesioner berisi soal terkait DBD. Materi/topik yang diberikan saat penyuluhan antara lain: definisi, penyebab, faktor yang mempengaruhi, pencegahan, penanggulangan demam berdarah dengue.
3. Kegiatan kedua berupa pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan evaluasi pre-test.

HASIL PEMBAHASAN

Pembukaan

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes, terutama Aedes aegypti dan Aedes albopictus. DBD menjadi isu kesehatan global yang serius, dengan prevalensi tinggi di negara-negara tropis dan subtropis, termasuk Indonesia. Di Indonesia, DBD telah menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas, dengan angka kejadian yang fluktuatif setiap tahun dan puncak kasus biasanya terjadi pada musim hujan. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan adanya peningkatan kasus DBD di berbagai wilayah Indonesia. Perubahan iklim, kepadatan penduduk, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan menjadi faktor yang berkontribusi terhadap penyebaran DBD. Oleh karena itu, upaya pencegahan dan pengendalian DBD sangat penting untuk dilakukan.

Kegiatan Penyuluhan

Bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi SMK Kartini Bhakti Mandiri tentang Demam Berdarah Dengue (DBD), memberikan pemahaman mengenai penyakit DBD, serta mendukung upaya peningkatan derajat kesehatan terkait DBD. Kegiatan ini juga diharapkan menumbuhkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Manfaat kegiatan ini meliputi pemenuhan tugas mata kuliah Kewirausahaan Dalam Keperawatan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Tingkat III Kelas B, serta peningkatan wawasan dan kesadaran peserta mengenai DBD, yang pada akhirnya akan menumbuhkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi SMK Kartini Bhakti Mandiri Palalarang.

Evaluasi

Kegiatan dimulai tanggal 26 November 2024 pada pukul 07.00 s.d selesai. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana Prodi Pendidikan Ners Tingkat 3B STIKes

BUDILUHUR Cimahi pada tahapan ini diberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya.



Gambar 1. Absensi Siswa-Siswi



Gambar 2. Skrining Kesehatan



Gambar 3. Penyampaian Materi Tentang DBD



Gambar 4. Penyampaian Materi



Gambar 5. Penyerahan Cendra Mata



Gambar 6. Penyerahan Sertifikat

KESIMPULAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan serius di Indonesia dengan tren peningkatan kasus. Pencegahan efektif memerlukan peningkatan kesadaran masyarakat dan intervensi edukasi yang interaktif, seperti yang dipromosikan dalam seminar yang dibahas. Upaya berkelanjutan dalam edukasi dan pencegahan sangat penting untuk mengurangi dampak DBD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kasus DBD Meningkat, Kemenkes Galakkan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J). [Internet]. 2022. Diakses dari: <https://www.kemkes.go.id/article/view/22061600001/kasus-dbd-meningkat-kemenkes-galakkan-gerakan-1-rumah-1-jumantik-g1r1j.html>
- World Health Organization (WHO). Dengue and Severe Dengue. [Internet]. 2023. Diakses dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
- Yanto. Pengaruh Kelembaban Udara Terhadap Kejadian DBD di Kota Denpasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2022; 10(1): 45-50.
- Purnama, A. Hubungan Container Index Dengan Kasus DBD. *Jurnal Epidemiologi*. 2012; 8(2): 120-126.
- Fadrina, Y. Dampak Pemasangan Kawat Kasa Terhadap Kejadian DBD. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2021; 5(2): 78-84.
- Sukardin, S., Sumartyawati, NM, Nurhidayah. Edukasi tentang Pencegahan Penularan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Siswa. *J Abdimas Kesehat*. 2023; 5(1): 139.
- Effendi, SU., Shaluhiah, Z., Widagdo, L. Persepsi Masyarakat Tentang Isi Media Promosi Kesehatan DBD. *Higiene*. 2018; 4(2): 99-108.
- Gasong, DN., Septianingsih, R. Edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan DBD. *J Keperawatan Muhammadiyah*. 2022; 7(1): 200-205.